

**OPTIMALISASI PROGRAM *COMMUNITY RELATIONS* DI DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN KB,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DP3AKBPMD) KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL DALAM MEMINIMALISIR KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN DAN ANAK**

Ika Dina Syarifa

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ikadinasya@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan terhadap perempuan dan anak menjadi fenomena yang sering dijumpai di tengah masyarakat kita. Gunungkidul adalah kabupaten yang aktif melaksanakan program perlindungan dan pemberdayaan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan. Namun, angka kekerasan masih tinggi dengan berbagai faktor dan dampaknya. Berdasarkan hasil penelitian jumlah kekerasan pada tahun 2021 ada 92 kasus tercatat hingga November, mengalami lonjakan yang cukup tinggi daripada dua tahun sebelumnya dengan jumlah 28 kasus pada tahun 2019 dan 2020. Kekerasan ini didominasi oleh kekerasan fisik, seksual dan juga Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Jumlah korban yang melapor kemungkinan besar jauh lebih rendah dibanding dengan kasus sebenarnya. Sebagai organisasi yang memiliki tugas langsung dalam isu ini, DP3AKBPMD Kabupaten Gunungkidul mengimplementasikan tahapan *community relations*, yang dalam proses kegiatan dan pembuatan programnya melibatkan komunitas dan organisasi dengan *concern* yang selaras sebagai upaya perlindungan dan pencegahan tindak kekerasan. Untuk melihat optimalisasi DP3AKBPMD dalam pencegahan tindak kekerasan akan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data berasal dari wawancara mendalam (*depth interview*), observasi dan dokumentasi. Kegiatan analisis data dilakukan dengan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah reduksi data atau memilah data yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, penyajian data yang bersifat naratif, dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian dan data di lapangan.

Kata Kunci: Community Relations, Kekerasan Perempuan dan Anak, Komunitas

OPTIMIZATION OF COMMUNITY RELATIONS PROGRAM IN THE DEPARTMENT OF WOMEN'S EMPOWERMENT, CHILD PROTECTION, AND FAMILY PLANNING, COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT (DP3AKBPMD) GUNUNGKIDUL REGENCY IN MINIMIZING VIOLENCE AGAINST WOMEN AND CHILDREN

Ika Dina Syarifa

Mercu Buana University Yogyakarta

ikadinasya@gmail.com

ABSTRACT

Violence against women and children is a common phenomenon in our society. Gunungkidul is an active district in implementing protection and empowerment programs for women and children victims of violence. However, the violence rate is still high with various factors and impacts. Based on the results of the study, the number of violence in 2021 recorded 92 cases recorded until November, experiencing a fairly high spike compared to the previous two years with a total of 28 cases in 2019 and 2020. This violence is dominated by physical, sexual and domestic violence (KDRT). The number of reported victims is likely much lower than the actual case. As a government organization in charge of this issue, the DP3AKBPMD of Gunungkidul Regency implements the community relations stage, which in the process of activities and program development involves communities and organizations with aligned concerns for protecting and preventing violence. To see optimization of DP3AKBPMD in preventing acts of violence, it will be analyzed using qualitative research methods with a descriptive approach. The data sources come from in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis activities are carried out in a descriptive qualitative manner by using data reduction steps or sorting data related to the subject and object of the study, presenting narrative data, and drawing conclusions in accordance with the research title and field data.

Keywords: Community Relations, Violence against Women and Children, Community

